

BAB V KESIMPULAN

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan rumusan masalah pertama, hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,048 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-2,018$, sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan pada disposisi matematis antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya hasil uji *effect size* menggunakan Cohen's d sebesar $0,498$ menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran CORE berbantuan media Kokami terhadap disposisi matematis siswa termasuk dalam kategori kecil (*small effect*). Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CORE berbantuan media Kokami lebih efektif dalam meningkatkan disposisi matematis siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.
2. Berdasarkan rumusan masalah kedua, hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-3,199$, sehingga H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kemampuan pemecahan masalah antara kedua kelas, dengan rata-rata kelas eksperimen (72,73) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (60,30). Selanjutnya, hasil uji *effect size* menggunakan Cohen's d sebesar $0,788$ menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran CORE berbantuan media Kokami terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa termasuk dalam kategori sedang (*medium effect*). Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CORE berbantuan media Kokami lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Berdasarkan rumusan masalah ketiga, hasil uji MANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak, yang berarti

terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran CORE secara simultan terhadap disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah siswa, dengan besar pengaruh sebesar 16,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CORE berbantuan media Kokami memberikan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan didukung media interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, meskipun masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model pembelajaran. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa integrasi model pembelajaran dan media yang tepat efektif dalam meningkatkan disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah secara simultan. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang inovatif, aktif, dan bermakna dengan memanfaatkan media yang menarik serta memperhatikan faktor lain seperti motivasi, lingkungan belajar, dan karakteristik siswa agar hasil pembelajaran lebih optimal.

5. 2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua aspek, yaitu bagi praktisi pendidikan dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru

Guru disarankan menerapkan model pembelajaran CORE berbantuan media KOKAMI secara optimal pada setiap tahap (*connecting, organizing, reflecting, extending*) untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir siswa. Selain itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang inovatif serta memberikan penguatan pada aspek afektif seperti motivasi dan kepercayaan diri siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta meningkatkan rasa percaya diri, ketekunan, dan

rasa ingin tahu agar kemampuan pemecahan masalah matematika berkembang dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memfasilitasi pelatihan bagi guru agar dapat menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan efektif. Dukungan kebijakan sekolah dalam mendorong inovasi pembelajaran juga sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada konteks yang berbeda, menambahkan variabel lain, serta menggunakan pendekatan yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

